

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Indriantoro & Supomo (2011 :115) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2014), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebet Jakarta Selatan.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling* (Indriantoro dan Supomo 2011:124) yaitu pengumpulan informasi dari anggota populasi secara acak sederhana yang memberikan kesempatan yang sama dan bersifat tak terbatas pada setiap elemen. Dalam penelitian ini, peneliti langsung mendatangi tempat seminar dimana responden yang akan dijadikan sampel penelitian berkumpul untuk mengikuti seminar perpajakan.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan ke responden. Sedangkan sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Indriantoro dan Supomo (2011:146), data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama (tidak melalui media perantara). Data diperoleh dari pengumpulan data kuesioner dan diolah dengan menggunakan SPSS 21. Pengumpulan data kuesioner secara personal (*Personally Administered Questionnaires*) menurut Indriantoro & Supomo (2011 :154) yaitu penggunaan teknik kuesioner yang disampaikan dan dikumpulkan langsung peneliti dan berhubungan langsung dengan responden. Bentuk kuesioner diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan tema sentral penilaian ini. Selanjutnya kuesioner diberikan bobot sesuai dengan tingkat kepentingan model skala Likert. Skala Likert (Indriantoro dan Supomo, 2011 :104)

merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan-nya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu.

Untuk mengetahui nilai dari ketiga instrumen penelitian ini mempunyai lima kemungkinan jawaban yakni sebagai berikut:

- a) Jika jawaban responden memilih Sangat Tidak Setuju bobot 1
- b) Jika jawaban responden memilih Tidak Setuju bobot 2
- c) Jika jawaban responden memilih Netral bobot 3
- d) Jika jawaban responden memilih Setuju bobot 4
- e) Jika jawaban responden memilih Sangat Setuju bobot 5.

### **3.4 Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo 2011: 63). Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel Independen atau Variabel Bebas pertama (X1) yaitu implementasi restrukturisasi organisasi, variabel kedua (X2) yaitu penyempurnaan proses bisnis dan variabel yang ketiga (X3) yaitu penyempurnaan manajemen sumber daya manusia. Untuk mengukur variabel independen dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya oleh Fasmi dan Misra (2012).
2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan

Supomo, 2011: 63). Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak. Untuk mengukur variabel dependen dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya oleh Fasmi dan Misra (2012).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari alat ukur tersebut dapat menjamin mutu dari penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan terhadap hubungan-hubungan antar variabel dapat dipercaya, akurat dan dapat diandalkan sehingga hasil penelitian bisa diterima, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **3.5.1.1 Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen yang valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono,2014).

Uji validitas penulis akan mengkonsultasikan instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan. Uji coba secara empirik menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan fasilitas komputer program *Statistical Package*

for Social Sciences (SPSS) Versi 21 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $r_{\text{hasil}}$  positif serta  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Apabila nilai  $r_{\text{hasil}}$  negatif dan  $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$  atau pun  $r_{\text{hasil}}$  negatif  $> r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Adapun rumus korelasi *product moment* untuk mencari nilai  $r$  hitung atau validitas sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

**Dimana :**

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara X dan Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

$n$  = Jumlah Sampel (Banyaknya Data), (Sugiyono, 2014)

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  yang diperoleh dari hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%.

### 3.5.1.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil bila dilakukan pengukuran ulang kepada subyek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan teknik rumus Alpha dan dibantu fasilitas komputer program SPSS Versi 21 *for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $r_{\text{Alpha}}$  positif dan  $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut Reliabel.
- 2) Apabila nilai  $r_{\text{Alpha}}$  negatif dan  $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$  ataupun  $r_{\text{Alpha}}$  negatif  $> r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut tidak Reliabel.

Adapun rumus Alpha untuk mencari nilai reliabilitas sebagai berikut:

$$r_1 = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

#### Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$k$  = Jumlah Item dalam Instrumen

$p_i$  = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada Item 1

$q_i = I - P_i$

$s_t^2$  = Varians total (Sugiyono, 2014)

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini, skala pengukuran yang dikembangkan sesuai dengan konsep dan praktik yang berterima umum, yakni dengan reliabilitas konsistensi internal dengan menggunakan *Conbrach's Alpha*. Relabilitas konsistensi internal terbatas 0,60 (Nunnally, 1970).

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1 Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Wijaya, 2012).

#### **3.6.2 Uji Normalitas**

Untuk mengetahui normal tidaknya tiap variabel dilakukan uji normalitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dari variabel independen yakni: “Pengaruh Pelaksanaan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak”, berdistribusi normal. Alasan dilakukan uji ini adalah karena pemakaian tehnik analisa korelasi yang akan dipergunakan mensyaratkan dipenuhinya ketentuan data dari variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yaitu “Dalam analisis yang menggunakan

statistik, distribusi sampel harus mengarah berdistribusi normal”. Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ), sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_n}$$

**Dimana:**

$O_{bk}$  = hasil observasi baris b kolom k

$e_{bk}$  = nilai harapan (*expected value*) pada baris b kolom k

Derajat bebas Chi Square

Derajat bebas Chi Square = df  $\alpha$  (k - 1) (b-1)

k = jumlah kolom observasi

b = jumlah baris observasi.

Selanjutnya nilai “Chi Kuadrat” hitung ini dikonsultasikan dengan nilai ”Chi Kuadrat” tabel dengan derajat kebebasan (df) = k-1 dan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Distribusi data akan dikatakan normal apabila  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$ . Hal ini juga berarti nilai-nilai yang diobservasi tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi harapan.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2014) merupakan kegiatan setelah data dari



seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (variabel X dan variabel Y), sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik berupa SPSS 21.0 (*Statistical Product and Service Solutions*).

### 3.7.1 Koefisien Determinasi

Guna mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi  $R^2$  karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio *absolute* dan nilai perbandingan, kegunaan dari  $R^2$  adalah untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) apabila variabel bebas berjumlah dua atau lebih (Sugiyono, 2014). Rumus persamaan regresinya adalah berikut ini:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Dimana:

Y = Tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak

X1 = Implementasi restrukturisasi organisasi

X2 = Penyempurnaan Proses Bisnis

X3 = Penyempurnaan sumber daya manusia

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

a = residual

### 3.8 Rancangan Pengujian Hipotesis

Perhitungan atau analisis pada penelitian ini memanfaatkan komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 21.0 for Windows*. Statistik uji yang digunakan adalah:

#### 3.8.1 Uji t

Untuk mengetahui masing-masing variabel independen yaitu implementasi restrukturisasi organisasi (X1), penyempurnaan proses bisnis (X2) dan penyempurnaan manajemen sumber daya manusia (X3) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak, dengan keputusan uji adalah menggunakan uji parsial dengan rumus:

$$t_0 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2014})$$

Uji t antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan keputusan uji berdasarkan nilai t hitung dan t tabel sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

- Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.2 Uji F (*Anova*)

Statistik uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen yakni pengaruh implementasi restrukturisasi organisasi, penyempurnaan proses bisnis, dan penyempurnaan manajemen sumber daya manusia secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak menggunakan rumus:

$$Fh = \frac{R^2(1-k)}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

**Keterangan :**

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel.

Setelah dilakukan Uji  $F_{hitung}$  penulis akan menggunakan keputusan uji berikut ini :

$H_0$  : diterima jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yakni ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_0$  : ditolak jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.